

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:1). Penelitian yang dibuat oleh Penulis memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran tentang proses suksesi yang berlangsung di dalam perusahaan keluarga yang mencakup perencanaan persiapan dan kompetensi penerus dalam menjalankan perusahaan. Untuk mengetahui jalannya suksesi internal dalam perusahaan keluarga maka Penulis menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, resepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Penelitian kualitatif adalah *human instrument* dimana peneliti menjadi instrumen yang artinya peneliti dituntut memiliki bekal teori dan wawasan sehingga mampu menganalisis, memotret dan mengkonstruksikan objek yang diteliti menjadi lebih bermakna. Dalam penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan untuk membangun hipotesis (Sugiyono, 2014: 2-3).

Penelitian kualitatif berfokus pada berbagai metode yang didasari pada pendekatan *naturalist interpretive* (asumsi filosofis), menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang ada, penelitian kualitatif melibatkan berbagai bahan empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, introspektif, kisah hidup, wawancara, pengamatan, sejarah, interaksional dan teks visual yang menggambarkan masalah yang terjadi (Emzir, 2012).

Moleong (2014:8-13) menguraikan sebelas karakteristik penelitian kualitatif yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya:

- 1) Latar alamiah: penelitian dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*)
- 2) Manusia sebagai alat (*instrument*): dalam penelitian peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan (*participant-observation*).
- 3) Metode kualitatif: yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.
- 4) Analisis data secara induktif
- 5) Teori dasar: penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substatif yang berasal dari data.

- 6) Deskriptif: data yang dikumpulkan berupa kata kata dan Gambar dan bukan angka, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data yang menggambarkan penyajian laporan tersebut.
- 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil: hubungan bagian yang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- 8) Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus
- 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan: penelitian kualitatif merefinisik validitas reabilitas dan objektivitas.
- 10) Desain yang bersifat sementara: desainya secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.
- 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama: lebih dikehendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang menjadi sumberdata.

3.2. Sumber Data Dan Cara Penentuan Data

1.2.1. Sumber Data

Data yang diperoleh dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

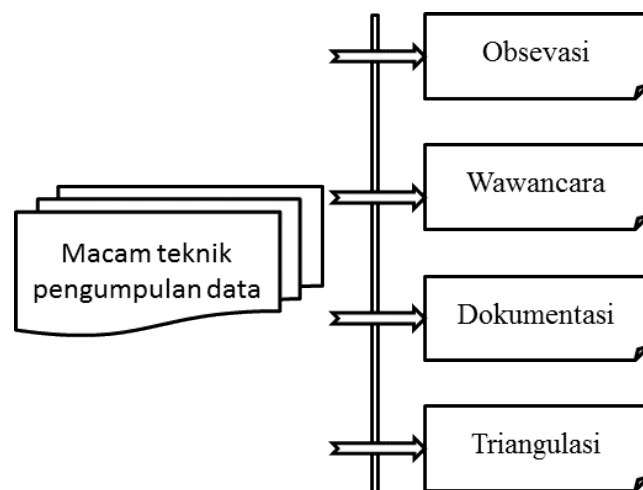
- 1) Data Primer: Data primer diperoleh dari responden secara langsung melalui survei lapangan berupa observasi atau pengamatan langsung ke perusahaan yang dilakukan secara langsung dan intensif dalam semua aspek yang mendukung dan wawancara secara langsung yang

dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kepemimpinan strategic di dalam perusahaan.

- 2) Data Sekunder: Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung, melalui berbagai referensi buku, tesis, disertasi, jurnal yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh Penulis. Dalam penelitian ini informasi mengenai suksesi dan keberlangsungan hidup perusahaan keluarga.

1.2.2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumberdata primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2014: 62-63)



Gambar 3.1. Macam-macam teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2014: 63).

1.2.3. Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentudan hasil kajiannya tidak akan berlaku ke populasi, tetapi di transfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi narasumber atau partisipan atau informan. Sampel pada penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik tetapi sampel teoritis, karena juga penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2014:50). Dalam penelitian ini yang menjadi informan peneliti adalah pendiri perusahaan dan penerusnya sebagai orang atau pelaku yang benar-benar mengetahui dan menguasai masalah serta terlibat langsung dengan topik yang diteliti.

3.3. Perancangan dan Analisis Data

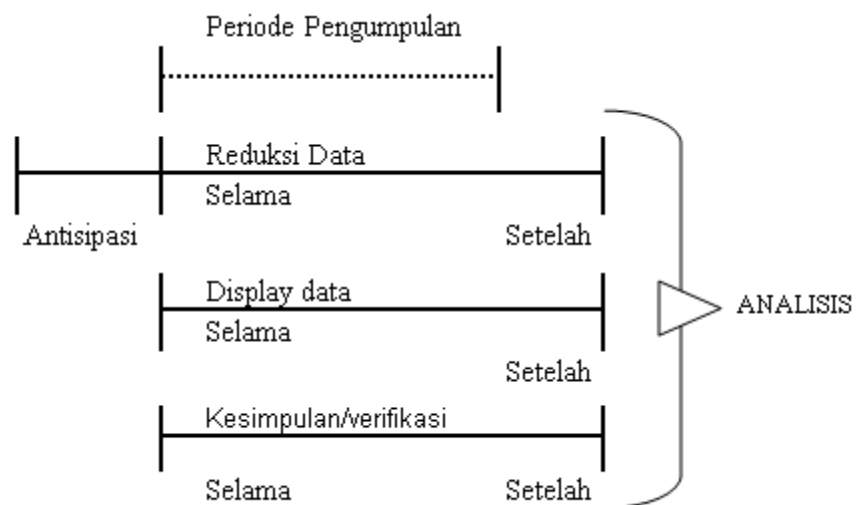
1.3.1. Rancangan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengkoordinasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982 dalam Moleong, 2014: 248).

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan, namun analisis data

kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2014: 89-103).

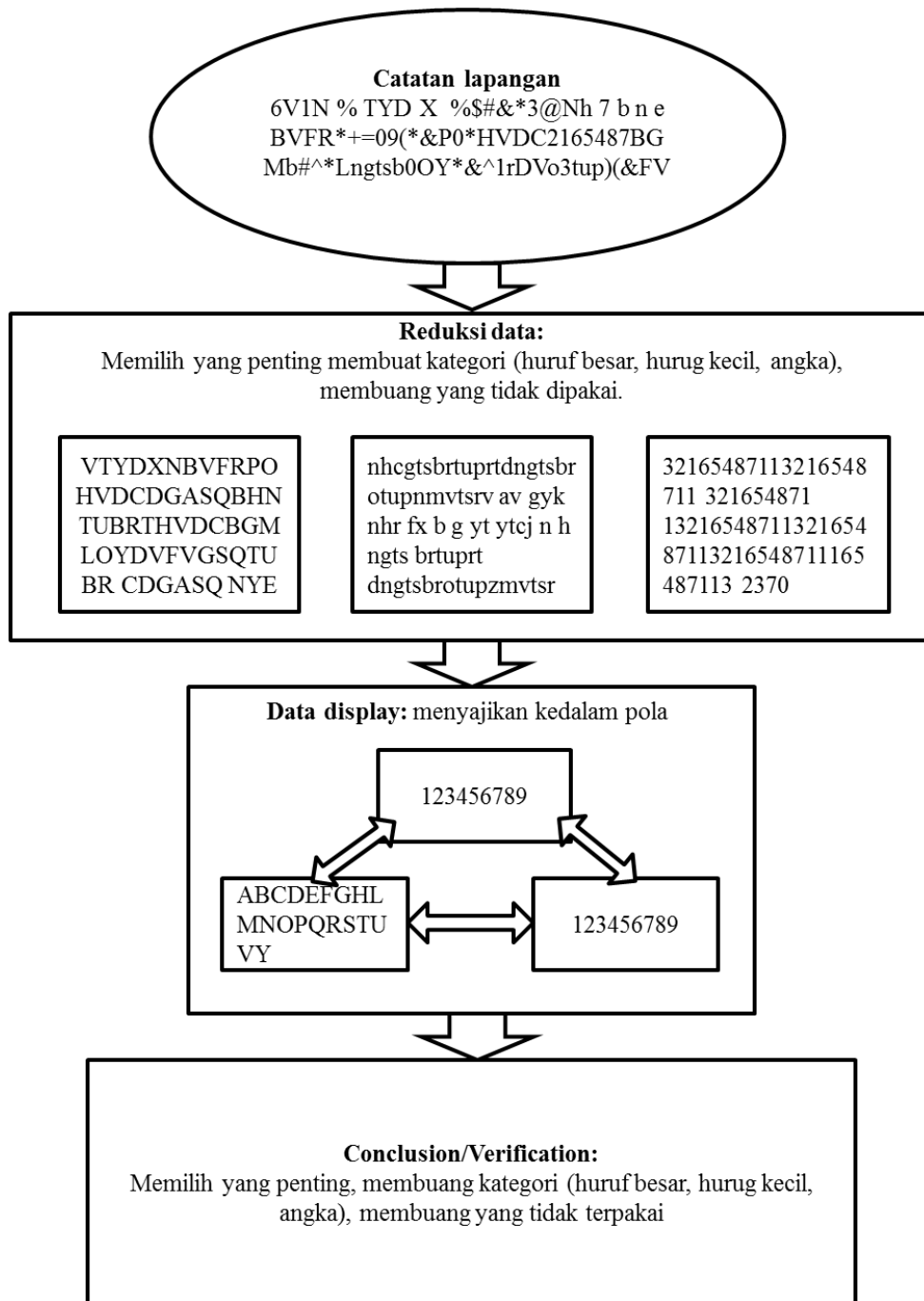
- 1) Analisis sebelum penelitian: analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.
- 2) Analisis selama penelitian: menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah analisis ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Komponen dalam analisis data (flow model)

- a) *Data reduction* (reduksi data): Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b) *Data display* (penyajian data): Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c) *Conclusion Drawing/verification*: Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



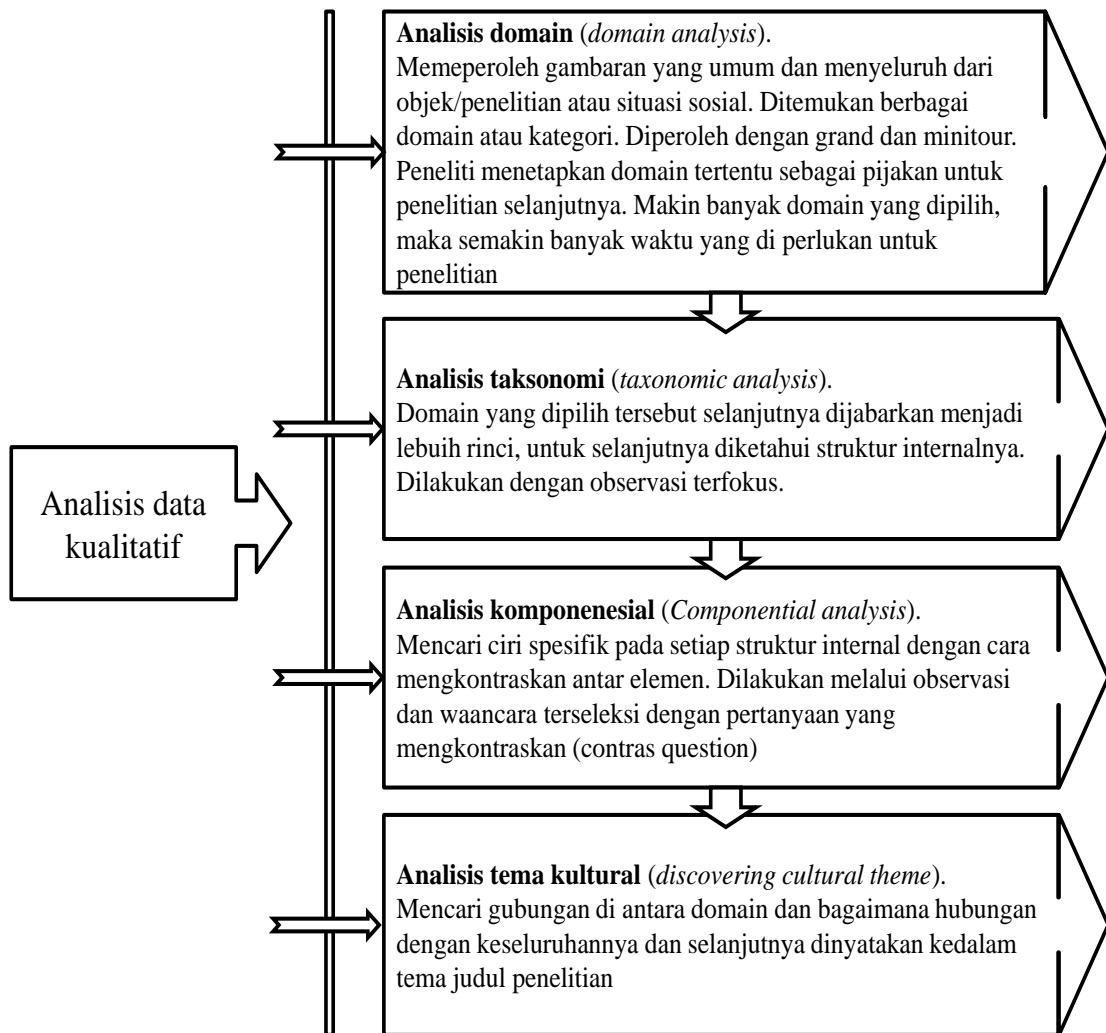
Gambar 3.3. Ilustrasi reduksi data, display data dan verifikasi Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:94).

3) Analisis selama penelitian: menurut Spradley (1980) data dalam penelitian kualitatif dibagi berdasarkan beberapa tahapan. Tahapan penelitian kualitatif menurut Spradley sebagai berikut:

- a) Memilih situasi sosial (*Place, Actor, Activity*)
- b) Melaksanakan observasi partisipan
- c) Mencatat hasil observasi dan wawancara
- d) Melakukan observasi deskriptif
- e) Melakukan analisis domain
- f) Melakukan observasi terfokus
- g) Melaksanakan analisis taksonomi
- h) Melakukan observasi terseleksi
- i) Melakukan analisis komponensial
- j) Melakukan analisis tema
- k) Temuan budaya
- l) Menulis laporan penelitian kualitatif

setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci "*key informant*" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membukakan pintu" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain. Pada langkah ketujuh peneliti sudah menentukan fokus dan melakukan analisis taksonomi.

Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilanjutkan dengan analisis komponensial.



Gambar 3.4. Macam analisis data kualitatif (Spradley 1980 dalam Sugiyono, 2014: 102)

1.3.2. Kajian Hasil

Setelah pengolahan data selesai dilakukan, maka diharapkan hasil penelitian dapat menunjukkan hubungan antara kesuksesan proses suksesi di dalam perusahaan keluarga terhadap keberlangsungan dan perkembangan perusahaan.

1.3.3. Teknik Pengujian Penelitian

Terdapat dua macam validitas penelitian kualitatif, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “*derajat kesepakatan*” atau “*interpersonal agreement*” antar banyak orang terhadap suatu data.

Dalam penelitian kualitatif menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasari atas empat kriteria seperti yang diusulkan oleh Lincoln dan guba dalam Emzir (2012: 79-81) yaitu:

- 1) Derajat kepercayaan (*credibility*): pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif. Melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari prespektif partisipan dalam penelitian tersebut.

- 2) Keteralihan (*transferability*): merupakan substitusi istilah validitas eksternal dalam penelitian non kualitatif. Merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau di transfer pada konteks atau setting yang lain.
- 3) Kebergantungan (*dependability*): merupakan substitusi istilah reabilitas dalam penelitian non kualitatif. Secara esensial itu berhubungan dengan apa kita memperoleh hasil yang sama jika kita melakukan pengamatan yang sama untuk kedua kalinya
- 4) Kepastian (*conformability*): merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain

3.4. Waktu dan Lokasi Penelitian

1.4.1. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa diselesaikan dalam waktu dua bulan yang terdiri dari proses penelitian lapangan dan pengolahan hasil penelitian.

1.4.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di CV Ravina sebuah perusahaan keluarga di bidang garmen di Kota Bandung.